

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif (*Causal Comparative Research*). Penelitian kausal komparatif merupakan jenis penelitian yang memiliki karakteristik masalah dalam bentuk hubungan sebab akibat dari dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Dalam hal ini berarti bahwa perubahan pada variabel (independen) menyebabkan adanya perubahan pada variabel lain (dependen). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer non-cyclicals* periode 2018 – 2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2009) penelitian kuantitatif ialah suatu cara yang digunakan untuk membuktikan teori tertentu dengan menelaah lebih lanjut mengenai hubungan antar variabel. Variabel yang diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang berupa angka bisa diuraikan sesuai prosedur statistik.<sup>2</sup> Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berbentuk angka yang nantinya akan diolah dan ditelaah lebih lanjut untuk memperoleh penjelasan tentang angka – angka tersebut.

### B. Setting Penelitian

Setting peneliti berisi tentang objek dan waktu yang dilakukan dalam penelitian. Setting dan objek penelitian merupakan suatu hal yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini, objek penelitian menjadi sesuatu yang menarik di dalam sebuah penelitian serta menjadi bahan untuk memperoleh solusi dari suatu permasalahan. Lingkup dari penelitian ini adalah pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *firm size* terhadap *return* saham. Sedangkan objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa

---

<sup>1</sup> Dita Sukma Parawansa, Maryati Rahayu, dan Bida Sari, “Pengaruh ROA, DER, dan SIZE terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI” 4, no. 2 (2021).

<sup>2</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoirin, dan Taofan Ali Ahmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020).

Efek Indonesia periode 2018-2021. Waktu yang diperlukan peneliti untuk melaksanakan penelitian dimulai pada 25 Desember 2022 sampai selesai.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan orang, lembaga, atau penelitian lainnya yang akan dipaparkan atau disimpulkan secara umum melalui suatu kejadian.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Sugiyono populasi diartikan sebagai wilayah umum dari objek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu sesuai dengan apa yang ditentukan peneliti yang nantinya akan diambil sebuah kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi pada penelitian ini terdiri dari perusahaan – perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2021.

### 2. Sampel

Sampel merupakan anggota khusus dari dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan jika jumlah populasi yang ada terlalu besar sehingga peneliti tidak dapat mengkaji keseluruhan dari populasi tersebut. Keterbatasan peneliti bisa disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena dana, tenaga, dan waktu. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut.<sup>5</sup>

Setelah populasi ditentukan, langkah selanjutnya adalah menetapkan sampel yang akan diambil. Teknik sampling memiliki peran yang penting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus dapat memilih teknik sampling yang tepat dan sesuai dengan penelitian agar hasil yang didapatkan dapat dipercaya. Hal ini karena jika pemilihan teknik samplingnya tidak tepat maka akan berpengaruh pada validitas dari penelitian tersebut. Penarikan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik purposive sampling merupakan cara yang digunakan untuk memilih sampel dengan suatu alasan tertentu. Akan tetapi,

---

<sup>3</sup> I Ketut Swarjana Y, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling dan Bias dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022).

<sup>4</sup> Tarjo, *Metode Penelitian* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2019).

<sup>5</sup> Ardat Ahmad dan Indra Jaya, *Biostatistik (Statistik dalam Penelitian Kesehatan)* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2021).

dalam pemilihan tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik yang telah diperoleh dari populasi.<sup>6</sup>

Populasi penelitian ini diambil dari perusahaan sub sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 113 perusahaan. Selanjutnya, sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2018 – 2021 dan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam papan pencatatan utama.
3. Perusahaan yang mempunyai data laporan keuangan tahunan yang telah terpublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021.
4. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang menduduki 30 lembar saham tertinggi selama periode 2018 – 2021.

Berikut perhitungan sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Perhitungan Sampel Perusahaan**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	98
2.	Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak termasuk dalam papan pencatatan utama.	(42)
3.	Tidak tersedia data lengkap pada laporan keuangan periode tahun 2018 – 2021.	(7)
4.	Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak menduduki 30 lembar saham tertinggi selama periode 2018 – 2021.	(19)
<b>Sampel akhir penelitian</b>		<b>30</b>

Sumber: Hasil Olah Peneliti

---

<sup>6</sup> Ardat Ahmad dan Indra Jaya, *Biostatistik (Statistik dalam Penelitian Kesehatan)*.

Berdasarkan kriteria diatas, perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 30 dari 113 perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
2.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
4.	RMBA	Bentoel Internasional Investam
5.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
6.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
7.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
8.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
9.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
10.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
13.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
14.	HOKI	Buyung Putra Sembada Tbk.
15.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
16.	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
19.	LSIP	PP London Sumatra Tb
20.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
21.	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
22.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
23.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
24.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
25.	HERO	Hero Supermarket Tbk.
26.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
27.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
28.	BISI	BISI International Tbk.
29.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
30.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala hal yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji sehingga memperoleh data mengenai hal tersebut yang nantinya akan diambil kesimpulan.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis variabel, antara lain sebagai berikut:

##### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Ibnu, Mukhadis, dan Dasna, variabel independen merupakan variabel yang diduga sebagai penyebab adanya variabel lain (variabel terikat). Variabel independen dapat diubah dan diukur agar dapat mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain.<sup>8</sup> Variabel bebas yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Return on asset* berkedudukan sebagai variabel bebas yang pertama ( $X_1$ )
  - b. *Debt to equity ratio* berkedudukan sebagai variabel bebas yang kedua ( $X_2$ )
  - c. *Firm size* berkedudukan sebagai variabel independen yang kedua ( $X_3$ )
- ##### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel independen atau dapat juga didefinisikan sebagai variabel respon atau *output*. Dalam hal ini variabel respon berarti variabel yang timbul dari akibat manipulasi variabel bebas (independen). Penelitian ini menggunakan *return* saham yang berkedudukan sebagai variabel dependen ( $Y$ ).

---

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu, 2015).

<sup>8</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoirin, dan Taofan Ali Ahmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Return on Asset</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Return on asset</i> (ROA) adalah rasio yang menjelaskan mengenai hasil dari total aktiva yang berperan di perusahaan. Apabila nilai ROA suatu perusahaan besar maka tingkat keuntungan yang akan dicapai semakin besar pula. Selain itu, harga saham perusahaan juga akan semakin besar. <sup>9</sup>	Berikut indikator yang digunakan dalam menghitung <i>return on asset</i> : <sup>10</sup> ROA: $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X <sub>2</sub> )	Menurut Mia (2018) mengartikan <i>debt to equity ratio</i> sebagai rasio yang didapatkan dari perbandingan total hutang dibagi dengan	Berikut indikator yang digunakan dalam menghitung <i>debt to equity ratio</i> : <sup>12</sup> <i>Debt to Equity Ratio</i> : $\frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio

<sup>9</sup> Melani Tahulending, Paulina Van Rate, dan Joubert B. Maramis, “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Company Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019,” *Jurnal LPMM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 5, no. 2 (2022): 1241–52.

<sup>10</sup> Dita Sukma Parawansa, Rahayu, dan Sari, “Pengaruh RO, DER, dan SIZE terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI.”

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		total ekuitas. Nilai <i>debt to equity ratio</i> yang rendah memberikan sinyal yang baik bagi kreditor saat likuidasi. <sup>11</sup>		
3.	<i>Firm Size</i> (X <sub>3</sub> )	Menurut Ferry dan Jones <i>firm size</i> merupakan ukuran perusahaan yang menjelaskan besar kecilnya perusahaan yang ditandai dengan besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata – rata tingkat penjualan, dan rata – rata total aktiva. <sup>13</sup>	Indikator <i>firm size</i> menurut Rondoni dan Ali adalah sebagai berikut: <sup>14</sup> <i>Firm size</i> : Ln (total aset)	Rasio
4.	<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> adalah sesuatu yang didapatkan dari dana yang sebelumnya sudah	Menurut Jogiyanto indikator dalam menghitung return saham adalah sebagai berikut: <sup>16</sup> Rt: $\frac{Pt-(Pt-1)}{Pt-1}$	Rasio

<sup>12</sup> Yuki Dwi Darma, Pujiharta, and Andri Oktiananto, “Determinasi Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Investasi* 8, no. 4 (2022): 20–29.

<sup>11</sup> Saur C Simamora, “Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Profitability Ratio terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN” 2, no. 1 (2021).

<sup>13</sup> Gerinata Ginting, *Investasi dan Struktur Modal* (Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2021).

<sup>14</sup> Nagian Tony dan Leny Anggara, *Analisis Partialleast Square, Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

<sup>16</sup> Nadiya..

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		diinvestasikan. Saat menginvestasikan dananya, perlu diketahui bahwa selain mendapatkan keuntungan tidak menutup kemungkinan jika mengalami kerugian. <sup>15</sup>		

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah salah satu proses dari penelitian dimana informasi yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>17</sup> Terdapat beberapa teknik pengumpulan data ada dalam penelitian ini, antara lain:

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono, kepustakaan merupakan metode yang ada hubungannya dengan kajian teoritis dan referensi terkait nilai, budaya, dan norma yang sedang banyak dibicarakan pada situasi sosial yang akan diteliti. Selain itu, kepustakaan memiliki peran dalam penelitian karena pada suatu penelitian pasti terdapat beberapa *literature* ilmiah.<sup>18</sup> Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang berkaitan dengan masalah penelitian yang kemudian akan di pelajari, diteliti, dan dikaji. Terdapat beberapa informasi dari pengetahuan yang bisa dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

---

<sup>15</sup> Ratna Handayani dan Noer Rafikah Zulyanti, “Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio, (Der), Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI,” *Jurnal Manajemen* 3, no. 1 (20 Februari 2018): 615, <https://doi.org/10.30736/jpim.v3i1.143>.

<sup>17</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018).

<sup>18</sup> Ana Putri Susanti And Agus Dwi Atmoko, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 5, No. 1 (2020).



Informasi tersebut didapatkan dari mempelajari dan mengkaji referensi berbentuk buku, jurnal, serta skripsi yang berkaitan dengan pengukuran *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *firm size* serta *return* saham.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang di peroleh dari masa lampau. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, maupun hasil observasi dan wawancara. Data yang didapatkan dari dokumentasi berbentuk data sekunder yang sebelumnya sudah diinterpretasikan.<sup>19</sup> Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa data sekunder yang diperoleh berupa dokumen, buku, tulisan, dan lain – lain. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data keuangan tersebut didapatkan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang berfungsi untuk memproses suatu data menjadi informasi. Dalam sebuah penelitian, analisis data merupakan hal yang penting karena dengan begitu data akan mudah dipahami. Selain itu, tujuan analisis data adalah untuk memperoleh solusi dari penelitian yang sedang dikerjakan.<sup>20</sup> Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah cara untuk mengumpulkan dan menyajikan data sehingga dapat menjadi suatu informasi yang berguna. Penggunaan statistik deskriptif dimaksudkan agar data dapat tersusun rapi dan ringkas serta dapat memberitahukan inti dari data yang sedang diteliti. Penyajian statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan numerik. Pendekatan numerik dapat digunakan pada nilai statistik suatu data. Sebagai contoh dari statistik deskripsi yang dimaksud disini adalah mean dan standar

---

<sup>19</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen)* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020).

<sup>20</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Penerbit Pascal Book, 2021).

deviasi. Statistik ini dapat digunakan untuk mengetahui rata – rata dan informasi rinci tentang distribusi data.<sup>21</sup>

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah kelanjutan dari regresi linear sederhana. Regresi ini mencakup dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda berfungsi dalam menentukan keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah positif atau negatif bagi setiap variabel bebas. Selain itu juga berfungsi untuk mengetahui nilai variabel terikatnya naik atau turun. Data yang diperlukan dalam analisis ini berbentuk skala interval atau rasio.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini regresi linear berganda digunakan dalam menentukan hubungan sebab akibat antara variabel independen yang merupakan  $X_1$  (*return on asset*),  $X_2$  (*debt to equity ratio*), dan  $X_3$  (*firm size*) terhadap variabel dependen yang merupakan  $Y$  (*return saham*). Model regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  : Variabel Dependen (*return saham*)

$a$  : Konstanta

$\beta$  : Angka Arah Koefisien Regresi

$X_1$  : Variabel Independen  $X_1$  (*return on asset*)

$X_2$  : Variabel Independen  $X_2$  (*debt to equity ratio*)

$X_3$  : Variabel Independen  $X_3$  (*firm size*)

$\varepsilon$  : *Error*<sup>23</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat dikatakan baik apabila memenuhi beberapa asumsi klasik. Uji asumsi klasik berfungsi untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang didapatkan mempunyai ketepatan dalam estimasi yang tidak

---

<sup>21</sup> Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Konsep Dasar, & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS* (Medan: Penerbit Mitra grup, 2020).

<sup>22</sup> Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020).

<sup>23</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen)*.

bias serta pengujian dapat dipercaya. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas residual, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastis pada model regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi ini berfungsi untuk memeriksa apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *one sample kolmogorov – smirnov*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .<sup>24</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti bahwa antar variabel bebas yang ada dalam model regresi mempunyai keterkaitan linear yang sempurna atau hampir sempurna (koefisien korelasinya tinggi). Model regresi dikatakan baik adalah yang tidak terjadinya korelasi sempurna atau hampir sempurna antar variabel bebasnya.<sup>25</sup> Ada dua cara yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas, yaitu dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10 maka data yang diuji menunjukkan adanya multikolinearitas, sedangkan jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka data yang diuji tidak terdapat multikolinearitas.<sup>26</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastis berfungsi untuk melihat persamaan atau perbedaan varians dari residual pada model regresi. Apabila varians dan residual dari penelitian satu ke penelitian yang lain stabil, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik adalah yang varians dan residual dari penelitian satu ke penelitian yang lain stabil

---

<sup>24</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018).

<sup>25</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press, 2017).

<sup>26</sup> Titik Rahayu Ningsih dan Nadia Asandimitra, "Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya" 5, no. 3 (2017).

(homokedastisitas).<sup>27</sup> Untuk mengidentifikasi ada tidaknya heteroskedastisitas pada variabel dapat dilihat pada nilai signifikasinya:

- Apabila uji t pada variabel bebas memiliki signifikansi  $<0,05$  (5%) dapat diartikan bahwa penelitian tersebut terjadi heteroskedastisitas.
- Apabila uji t pada variabel bebas memiliki signifikansi  $>0,05$  (5%) dapat diartikan bahwa penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>28</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara anggota observasi yang diurutkan berdasarkan waktu dan tempat. Alat analisis yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah uji Durbin – Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin – Watson dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Apabila DU lebih kecil dari DW, dan DW lebih kecil dari  $4 - DU$  maka  $H_0$  diterima (tidak terjadi autokorelasi)
- Apabila DW lebih besar dari DL atau DW lebih besar dari  $4 - DL$  maka  $H_0$  ditolak (terjadi autokorelasi)
- Apabila DL lebih kecil dari DW, dan DW lebih kecil dari DU atau  $4 - DU$  lebih kecil dari DW dan DW lebih kecil dari  $4 - DL$  maka artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>29</sup>

#### 4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t berfungsi untuk melihat apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari derajat yang telah ditentukan maka hipotesis alternatif diterima, yang mengatakan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh

---

<sup>27</sup> Haslinda dan Jamaludin M, “Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo” 2, No. 1 (2016): 8.

<sup>28</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen)*.

<sup>29</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*.

terhadap variabel terikat. Uji t menggunakan uji dengan dua arah hipotesis, yaitu:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$H_a : \beta_1 < 0 \text{ atau } \beta_1 > 0$$

Artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Cara lain yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial yaitu dari nilai signifikasinya. Apabila nilai signifikasinya  $< 5\%$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikasinya  $> 5\%$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan (Uji F) berfungsi untuk melihat apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel terikat. Jika nilai F pada hasil perhitungan lebih besar dibanding nilai F tabel maka semua variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pernyataan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut: <sup>30</sup>

- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$
- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk menghitung pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar yang digunakan untuk uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP (Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu)* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018).

- Bila koefisien determinasi bernilai nol (0) maka tidak terdapat pengaruh sedikitpun antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Bila koefisien determinasi bernilai satu (1) maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dikatakan sempurna.<sup>31</sup>



---

<sup>31</sup> Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi*.